

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data, mengkaji, dan memperoleh makna yang lebih mendalam serta dapat mendeskripsikan mengenai implementasi asesmen foto berseri untuk penilaian perkembangan anak usia dini di Taman Kanak-kanak (TK) dengan cara alami tanpa manipulasi atau perlakuan khusus terhadap subjek penelitian. Sebagaimana menurut Creswell (dalam Ardiansyah et al., 2023), Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial secara mendalam melalui interpretasi konteks, pengalaman, dan perspektif individu yang terlibat dalam fenomena tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran rinci dan mendalam tentang suatu fenomena atau situasi tertentu berdasarkan data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi (Moleong, 2008). Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara naratif sehingga dapat menggambarkan secara utuh proses implementasi asesmen foto berseri yang dilakukan guru dalam penilaian perkembangan anak di TK Firdaus Percikan Iman.

#### **3.2 Partisipan dan tempat penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini adalah guru-guru Taman Kanak-kanak (TK) di TK Firdaus Percikan Iman yang memiliki pengalaman mengajar anak usia 5-6 tahun. Pemilihan partisipan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa guru yang terlibat tidak hanya memiliki pengalaman mengajar dalam jangka waktu yang cukup panjang, tetapi juga telah mengikuti pelatihan terkait implementasi asesmen autentik berbasis foto berseri.

**Tabel 3. 1 Karakteristik Partisipan**

| Nama     | Jabatan        | Jenis kelamin | Latar Belakang Pendidikan | Pengalaman Mengajar |
|----------|----------------|---------------|---------------------------|---------------------|
| Ibu AM   | Kepala Sekolah | Perempuan     | S1<br>S2                  | 22 tahun mengajar   |
| Ibu E    | Guru           | Perempuan     | S1                        | 22 tahun mengajar   |
| Bapak AH | Guru           | Laki-laki     | S1                        | 17 tahun mengajar   |
| Ibu SK   | Guru           | Perempuan     | S1                        | 20 tahun mengajar   |

Penelitian ini dilaksanakan di TK Firdaus Percikan Iman yang berlokasi di Kota Bandung. Pemilihan TK ini didasarkan pada beberapa pertimbangan utama. Salah satunya adalah bahwa lembaga ini telah mengimplementasikan asesmen autentik berbasis foto berseri secara konsisten dalam penilaian perkembangan anak selama tiga tahun terakhir. Praktik asesmen foto berseri yang dilakukan telah menjadi bagian dari rutinitas pembelajaran dan didukung oleh dokumentasi yang tertata secara sistematis.

Selain itu, TK Firdaus Percikan Iman merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang aktif mengintegrasikan prinsip-prinsip asesmen autentik, seperti objektivitas, relevansi, dan kontekstualitas sebagaimana diamanatkan dalam kebijakan kurikulum merdeka. Dengan pengalaman yang telah teruji, sekolah ini diharapkan dapat memberikan data yang relevan dan mendalam terkait implementasi asesmen foto berseri sebagai alat refleksi perkembangan anak.

Pemilihan TK Firdaus Percikan Iman juga dipilih karena keterbukaan pihak sekolah dalam mendukung penelitian akademik. Hal ini memudahkan proses pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran menyeluruh mengenai penerapan asesmen foto berseri dalam konteks pembelajaran yang nyata.

### 3.3 Penjelasan Istilah

Agar penulis dan pembaca memiliki persepsi yang sama atas makna dari kata kunci penelitian ini, maka hal tersebut dimuat dalam penjelasan istilah:

#### 1. Asesmen Foto Berseri

Asesmen foto berseri adalah bentuk asesmen autentik dalam pendidikan anak usia dini yang menggunakan serangkaian foto untuk mendokumentasikan dan menilai proses pembelajaran serta perkembangan anak secara visual dan kontekstual. Setiap foto diambil secara berurutan selama anak melakukan suatu aktivitas pembelajaran, kemudian dilengkapi dengan narasi atau deskripsi yang menjelaskan perilaku, ekspresi, dan interaksi anak dalam situasi tersebut (Aida, 2024; Hastuti et al., 2022).

#### 2. Penilaian Perkembangan Anak

Penilaian perkembangan anak adalah proses sistematis yang dilakukan oleh guru untuk mengamati, mencatat, dan mengevaluasi capaian perkembangan anak dalam berbagai aspek, seperti nilai agama, budi pekerti, kognitif, motorik, sosial-emosional, dan bahasa, dengan tujuan untuk memahami kemajuan anak secara holistik dan memberikan umpan balik yang bermakna bagi proses pembelajaran selanjutnya (Mufliana et al., 2024).

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah konkret yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data (Thalib, 2022). Adapun pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi:

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pencarian data yang melibatkan interaksi antara partisipan dan peneliti secara langsung dengan tujuan memperoleh pemahaman mendalam mengenai pengalaman, persepsi, dan pandangan partisipan terkait topik penelitian (Ardiansyah et al., 2023)

Peneliti melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah dan guru, serta memberikan *informed consent* sebagai bentuk persetujuan sukarela dari partisipan untuk terlibat dalam penelitian ini yang bertujuan menggali informasi mengenai implementasi asesmen foto berseri. Seluruh jawaban dari narasumber dicatat dan

direkam menggunakan beberapa alat bantu, yaitu alat tulis untuk mencatat, perekam suara untuk merekam hasil wawancara, serta kamera untuk mendokumentasikan proses wawancara. Penggunaan teknik wawancara ini untuk memberikan kesempatan bagi para partisipan untuk menjelaskan jawaban secara implisit dan peneliti dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan tambahan berkaitan dengan data yang dibutuhkan.

**Tabel 3. 2 Pelaksanaan Wawancara**

|               |                     |
|---------------|---------------------|
| 24 April 2025 | Ibu E               |
| 29 April 2025 | Ibu SK dan Bapak AH |
| 08 Mei 2025   | Ibu AM              |

## 2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pencarian data yang memungkinkan peneliti untuk belajar mengenai perilaku atau makna dari sebuah situasi secara langsung (Romdona et al., 2025). Adapun Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipatif, yakni teknik pengamatan di mana peneliti hanya berperan sebagai pengamat tanpa terlibat langsung dalam aktivitas yang sedang diamati. (Hasanah, 2017). Observasi ini dilakukan dengan mengamati proses pelaksanaan pengambilan foto oleh pendidik terhadap peserta didik, termasuk momen-momen penting serta tahapan-tahapan yang dilakukan selama kegiatan berlangsung. Informasi yang diperoleh melalui observasi akan dimanfaatkan sebagai bahan dalam analisis data penelitian. Peneliti mencatat hasil observasi dalam bentuk catatan lapangan, dengan menuliskan segala hal yang dilihat, didengar, dan dirasakan sejak kedatangan hingga meninggalkan lokasi, tanpa melakukan analisis langsung pada saat pengamatan berlangsung.

**Tabel 3. 3 Pelaksanaan Observasi**

|               |                     |
|---------------|---------------------|
| 24 April 2025 | Ibu E               |
| 29 April 2025 | Ibu SK dan Bapak AH |

## 3. Studi Dokumentasi

Selain teknik observasi dan wawancara, pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi. Menurut Sugiyono (Agustini et al., 2023) menyatakan bahwa studi dokumentasi merupakan pemanfaatan laporan-laporan

kegiatan, catatan-catatan penting berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi yang digunakan peneliti dapat memperoleh data dari sumber yang telah dipercaya dan tertulis. Sehingga, dapat menjadi bukti data dalam penelitian ini.

### 3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen atau alat peneliti itu sendiri. Adapun instrumen penelitian menurut Arikunto (Makbul, 2021) merupakan alat bantu yang digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data.

Penyusunan instrumen didasarkan pada teori asesmen autentik yang menekankan penilaian berbasis proses melalui tugas nyata seperti foto berseri, teori perkembangan anak untuk memahami aspek kognitif, sosial, dan emosional, teori menekankan pada proses belajar anak. Berikut merupakan tabel kisi-kisi instrumen penelitian:

Penyusunan instrumen untuk implementasi asesmen foto berseri didasarkan pada teori asesmen autentik yang dikemukakan Mueller (dalam Hidayat, 2020) bahwa asesmen autentik adalah bentuk asesmen yang bersifat langsung, mengukur keterampilan anak berdasarkan situasi nyata dan didukung buku panduan pembelajaran dan asesmen untuk menggambarkan perkembangan anak secara lebih akurat.

**Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Impementasi Asesmen Foto Berseri**

| No | Variabel                          | Sub Variabel        | Indikator                                                      | Item Pernyataan /Fokus Pertanyaan                                                    | Teknik Pengumpulan Data     | Sumber Data          |
|----|-----------------------------------|---------------------|----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|----------------------|
| 1. | Implementasi Asesmen Foto Berseri | Pemahaman Guru      | Guru memahami konsep asesmen autentik dan asesmen foto berseri | Guru memahami asesmen autentik dan relevansinya dengan foto berseri.                 | Wawancara                   | Guru, Kepala Sekolah |
|    |                                   | Perencanaan Asesmen | Guru merancang asesmen yang terintegrasi dalam modul ajar      | Guru merencanakan penggunaan foto berseri untuk mendokumentasikan perkembangan anak. | Wawancara Studi Dokumentasi | Guru, Kepala Sekolah |

|  |  |                           |                                                                        |                                                                                                  |                              |                      |
|--|--|---------------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|----------------------|
|  |  |                           |                                                                        | Pertimbangan guru dalam merancang asesmen foto berseri                                           |                              |                      |
|  |  |                           |                                                                        | Langkah Langkah dalam mengambil dokumentasi                                                      |                              |                      |
|  |  | Strategi Pemilihan Momen  | Guru mampu memilih momen penting yang bermakna dan sesuai capaian anak | Guru menentukan momen penting yang akan didokumentasikan                                         | Wawancara, Observasi         | Guru, Kepala Sekolah |
|  |  |                           |                                                                        | Kriteria guru dalam memilih aktivitas atau momen yang akan didokumentasikan                      |                              |                      |
|  |  | Teknik Dokumentasi        | Guru menggunakan teknik dokumentasi foto yang tepat dan efektif        | Media dan teknik yang digunakan guru dalam dokumentasi.                                          | Wawancara, Observasi         | Guru, Kepala Sekolah |
|  |  |                           |                                                                        | Proses guru dalam mendokumentasikan aktivitas anak melalui foto berseri                          |                              |                      |
|  |  | Analisis Dokumentasi      | Guru menganalisis dokumentasi berdasarkan indikator perkembangan anak  | Guru menginterpretasi isi foto berseri.                                                          | Wawancara Studi Dokumentasi  | Guru                 |
|  |  |                           |                                                                        | Panduan analisis                                                                                 |                              |                      |
|  |  | Pemanfaatan Hasil Asesmen | Guru menggunakan hasil asesmen untuk pelaporan dan perencanaan.        | Hasil asesmen digunakan dalam laporan perkembangan dan kegiatan belajar selanjutnya.             | Wawancara, Studi Dokumentasi | Guru, Kepala Sekolah |
|  |  |                           |                                                                        | Tingkat akurasi, validitas, dan makna asesmen foto berseri dalam menggambarkan perkembangan anak |                              |                      |
|  |  |                           | Guru mampu membandingkan efektivitas                                   | Keunggulan asesmen foto berseri                                                                  |                              |                      |

|  |  |                                |                                                               |                                                                                                                                     |           |                      |
|--|--|--------------------------------|---------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----------------------|
|  |  |                                | asesmen foto berseri dengan metode asesmen lainnya            | manfaat paling signifikan yang dirasakan dari implementasi asesmen foto berseri dalam konteks penilaian perkembangan anak usia dini |           |                      |
|  |  | Kendala Teknis dan Non-Teknis  | Guru mengalami kendala teknis dan non-teknis saat pelaksanaan | Kendala teknis/non-teknis yang guru hadapi dalam asesmen ini.<br>Strategi dalam mengatasi kendala tersebut                          | Wawancara | Guru                 |
|  |  | Dukungan Institusional Sekolah | Sekolah memberikan pelatihan dan fasilitas pendukung          | Pelatihan dan fasilitas asesmen foto berseri bagi guru.                                                                             | Wawancara | Kepala sekolah, Guru |
|  |  | Etika dan Keamanan Data        | Sekolah memiliki kebijakan etika dokumentasi anak             | Privasi dan keamanan foto anak dalam dokumentasi perkembangan.                                                                      | Wawancara | Kepala sekolah, Guru |

Selanjutnya, dalam penilaian perkembangan anak, penyusunan instrumen mengacu pada teori perkembangan hurlock mencakup aspek perkembangan fisik-motorik. Jean Piaget yang mencakup aspek kognitif, Erik erikson yang mencakup aspek perkembangan sosial, emosional. Vygotsky mencakup aspek perkembangan bahasa, dan John Dewey yang mencakup aspek perkembangan moral, untuk memahami tahapan perkembangan anak secara lebih komprehensif. Pendekatan konstruktivisme vygotsky memandang anak sebagai pembelajar aktif yang membangun pengetahuannya melalui pengalaman nyata, sehingga asesmen dilakukan dengan memperhatikan bagaimana anak membentuk pengetahuan dan keterampilan dari interaksi langsung dengan lingkungannya.

**Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Perkembangan Anak Usia Dini**

| No | Variabel                              | Sub Variabel        | Indikator                               | Item Pernyataan / Fokus Pertanyaan                                              | Teknik Pengumpulan Data      | Sumber Data          |
|----|---------------------------------------|---------------------|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1. | Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini | Kognitif            | Memecahkan masalah sederhana            | Anak menunjukkan proses berpikir, pemecahan masalah, dan pengambilan Keputusan. | Wawancara, Studi Dokumentasi | Guru                 |
|    |                                       |                     | Mengenali pola                          |                                                                                 |                              |                      |
|    |                                       |                     | Menyusun sebab-akibat                   |                                                                                 |                              |                      |
|    |                                       | Bahasa              | Mengungkapkan ide/pendapat              | Anak berkomunikasi dalam kegiatan belajar atau bermain.                         | Wawancara, Studi Dokumentasi | Guru                 |
|    |                                       |                     | Kosakata sesuai usia                    |                                                                                 |                              |                      |
|    |                                       |                     | Mendengarkan dan merespon               |                                                                                 |                              |                      |
|    |                                       | Motorik halus       | Koordinasi tangan-mata                  | Anak mencerminkan keterampilan motorik halus.                                   | Wawancara Studi Dokumentasi  | Guru                 |
|    |                                       |                     | Ketelitian aktivitas seni/tulis         |                                                                                 |                              |                      |
|    |                                       |                     | Kontrol gerakan tangan                  |                                                                                 |                              |                      |
|    |                                       | Motorik kasar       | Keseimbangan tubuh                      | Perkembangan motorik kasar anak.                                                | Wawancara Studi Dokumentasi  | Guru                 |
|    |                                       |                     | Kelincahan gerak                        |                                                                                 |                              |                      |
|    |                                       |                     | Koordinasi fisik saat aktivitas bermain |                                                                                 |                              |                      |
|    |                                       | Sosial-Emosional    | Interaksi sosial positif                | Anak tampak berbagi, menolong teman, dan mengelola emosinya.                    | Wawancara, Studi Dokumentasi | Guru                 |
|    |                                       |                     | Kemampuan mengatur emosi                |                                                                                 |                              |                      |
|    |                                       |                     | Tanggung jawab & empati                 |                                                                                 |                              |                      |
|    |                                       | Dokumentasi Berkala | Dokumentasi dilakukan berkala           | Perkembangan anak terpantau dari waktu ke                                       | Studi Dokumentasi, Wawancara | Guru, Kepala Sekolah |

|  |  |  |                             |                            |  |  |
|--|--|--|-----------------------------|----------------------------|--|--|
|  |  |  | Ada portofolio perkembangan | waktu melalui dokumentasi. |  |  |
|  |  |  | Refleksi guru terarsip      |                            |  |  |

Kisi-kisi instrumen yang telah disusun sebelumnya kemudian dikembangkan menjadi pedoman wawancara. Wawancara ini bertujuan untuk menggali secara mendalam pemahaman dan pengalaman guru maupun kepala sekolah terkait implementasi asesmen foto berseri dalam menilai perkembangan anak di TK. Adapun pedoman wawancara tersebut disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3. 6 Pedoman Wawancara**

| NO | Pertanyaan                                                                                                                                                          | Hasil Wawancara |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1  | Bagaimana Ibu mendefinisikan asesmen autentik dalam konteks penilaian anak usia dini?                                                                               |                 |
| 2  | Dapatkah Ibu menjelaskan pemahaman Ibu tentang asesmen foto berseri secara spesifik, termasuk pengertian, tujuan, serta perbedaannya dengan metode asesmen lainnya? |                 |
| 3  | Menurut Ibu, apa kelebihan utama asesmen foto berseri dalam menggambarkan perkembangan anak secara menyeluruh?                                                      |                 |
| 4  | Bagaimana langkah-langkah yang Ibu lakukan dalam merencanakan asesmen foto berseri sebelum diterapkan di kelas?                                                     |                 |
| 5  | Apakah asesmen ini dirancang secara terintegrasi dalam Modul ajar? Jika ya, bagaimana proses integrasi tersebut dilakukan?                                          |                 |
| 6  | Bagaimana Ibu mendokumentasikan perkembangan anak melalui foto berseri? Apa saja pertimbangan Ibu dalam memilih momen dan pendekatan untuk masing-masing anak?      |                 |
| 7  | Kriteria apa yang Ibu gunakan dalam memilih momen penting untuk diabadikan dalam dokumentasi foto berseri? Apakah mengacu pada indikator perkembangan tertentu?     |                 |
| 8  | Sejauh mana keterlibatan anak dalam momen-momen tersebut berkontribusi terhadap validitas data perkembangan?                                                        |                 |
| 9  | Media dan perangkat apa saja yang biasa Ibu gunakan dalam mendokumentasikan kegiatan anak melalui foto berseri?                                                     |                 |
| 10 | Apakah Ibu mengikuti pedoman tertentu dalam mengambil gambar, seperti sudut pengambilan, ekspresi anak, atau latar aktivitas?                                       |                 |
| 11 | Bagaimana Ibu memastikan bahwa foto yang diambil memiliki kualitas yang cukup untuk dianalisis secara pedagogis?                                                    |                 |

|    |                                                                                                                                                                     |  |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 12 | Apa saja langkah yang Ibu lakukan dalam menganalisis dokumentasi foto berseri?                                                                                      |  |
| 13 | Apakah terdapat format atau pedoman khusus dalam interpretasi perkembangan anak dari foto berseri?                                                                  |  |
| 14 | Bagaimana Ibu memastikan bahwa interpretasi tersebut objektif, valid, dan relevan dengan indikator perkembangan anak usia dini?                                     |  |
| 15 | Bagaimana hasil dokumentasi foto berseri digunakan dalam pelaporan perkembangan anak kepada orang tua?                                                              |  |
| 16 | Apakah hasil asesmen foto berseri juga digunakan untuk perencanaan kegiatan selanjutnya? Jika ya, bagaimana bentuk implementasinya?                                 |  |
| 17 | Apakah asesmen foto berseri memberikan gambaran perkembangan anak yang lebih utuh dibandingkan metode lainnya? Jelaskan alasannya.                                  |  |
| 18 | Bagaimana foto berseri menggambarkan perkembangan anak dalam aspek berikut: kognitif, bahasa, motorik halus, motorik kasar, sosial-emosional, serta proses belajar? |  |
| 19 | Dapatkah Ibu berbagi contoh foto atau momen tertentu yang menurut Ibu paling menggambarkan perkembangan anak secara menyeluruh?                                     |  |
| 20 | Apakah foto berseri memungkinkan Ibu untuk melacak perkembangan anak dari waktu ke waktu? Bagaimana Ibu membandingkan hasil dokumentasi antar periode?              |  |

Untuk mengamati secara langsung proses pelaksanaan asesmen foto berseri serta bagaimana asesmen tersebut digunakan dalam menilai perkembangan anak di TK, maka digunakan pedoman observasi. Pedoman ini disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah dirancang sebelumnya, yang mencakup indikator-indikator utama dalam implementasi asesmen autentik, khususnya asesmen foto berseri. Berikut adalah format pedoman observasi untuk implementasi asesmen foto berseri.

**Tabel 3. 7 Pedoman Observasi Implementasi Asesmen Foto Berseri Untuk Penilaian Perkembangan Anak di Tk Firdaus Percikan Iman**

|                               |   |  |
|-------------------------------|---|--|
| <b>Nama Guru</b>              | : |  |
| <b>Hari/Tanggal Observasi</b> | : |  |
| <b>Kegiatan</b>               | : |  |
| (Catatan Lapangan)            |   |  |

Pada saat pelaksanaan penelitian ini, peneliti juga menggunakan teknik studi dokumentasi sebagai salah satu metode pengumpulan data. Pedoman studi dokumentasi disusun secara sistematis untuk memastikan bahwa data yang

dihimpun relevan, lengkap, dan sesuai dengan fokus penelitian. Dokumen yang dikaji mencakup foto-foto kegiatan anak yang diambil dalam rangka asesmen foto berseri, narasi pendukung dari guru, hasil karya anak, catatan reflektif guru, laporan perkembangan anak, serta modul ajar yang menunjukkan integrasi asesmen foto berseri dalam proses pembelajaran. Pedoman studi dokumentasi ini bertujuan untuk menelusuri bagaimana asesmen foto berseri diimplementasikan secara nyata dalam praktik pendidikan anak usia dini. Berikut merupakan format pedoman studi dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3. 8 Pedoman Studi Dokumentasi**

| No | Dokumen yang dibutuhkan   | Indikator Informasi                                           | Detail informasi                                                                                 |
|----|---------------------------|---------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Modul Ajar                | Kegiatan asesmen dirancang sesuai indikator perkembangan anak | Terdapat perencanaan kegiatan yang secara eksplisit menyebutkan penggunaan asesmen foto berseri. |
|    |                           |                                                               | Asesmen dikaitkan dengan capaian pembelajaran.                                                   |
| 2. | Laporan Perkembangan Anak | Asesmen foto digunakan sebagai bukti pendukung dalam laporan. | Terdapat cuplikan foto anak disertai deskripsi perkembangan.                                     |
|    |                           |                                                               | Digunakan untuk pelaporan kepada orang tua.                                                      |

### 3.6 Analisis Data

Setelah semua data dari lapangan terkumpul, peneliti melakukan analisis data menggunakan *thematic analysis* atau analisis tematik yaitu Analisis tematik menjadi salah satu cara yang digunakan dalam menganalisis data yang bertujuan menemukan pola atau tema melalui data yang telah dikumpulkan oleh peneliti Braun & Clarke (Rozali, 2022). Cara ini digunakan untuk mengupas secara rinci data-data kualitatif yang dimiliki untuk menemukan keterkaitan pola-pola dalam sebuah fenomena dan menjelaskan sejauh mana sebuah fenomena terjadi. Terdapat langkah- langkah dalam menggunakan analisis tematik sebagai berikut:

#### 1. Memahami data

Langkah awal ini merupakan proses membaca dan menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan. Peneliti perlu memahami data-data yang dimiliki dengan cara

membaca dan mendengarkan kembali secara berulang-ulang hasil rekaman dan transkrip wawancara selama proses pengumpulan data. Proses ini juga mencakup penulisan transkrip wawancara dan observasi.

## 2. Meng-coding

Setelah memahami data, langkah selanjutnya adalah melakukan pengkodean. Pengkodean merupakan proses identifikasi dan penandaan bagian bagian data yang dianggap penting atau relevan dengan pertanyaan penelitian. Dalam proses ini, peneliti menggunakan kata-kata yang serupa dengan bahasa partisipan agar makna tetap terjaga, seperti pada contoh berikut:

- Ibu SK mengungkapkan : “kami disini memang menggunakan canva kalau untuk mendesain laporan perkembangan”.
- Kode yang diberikan: Guru menggunakan canva dalam mendesain laporan perkembangan.

Kode-kode ini berfungsi sebagai penanda yang mengelompokkan data berdasarkan tema yang muncul, sehingga analisis berikutnya dapat dilakukan dengan lebih mudah

## 3. Mencari Tema

Setelah kode-kode terbentuk, peneliti kemudian mencari tema yang lebih luas dengan mengelompokkan dan membandingkan kode-kode tersebut. Tema merupakan pola atau gagasan utama yang memberikan wawasan mendalam terhadap data serta relevansinya dengan pertanyaan penelitian. Pada tahap ini, peneliti sering menggunakan alat bantu visual, seperti tabel atau diagram, untuk mengorganisasi kode-kode yang memiliki keterkaitan, sehingga hubungan antar kode lebih mudah dipahami. Pada tahap ini, kode yang sebelumnya didapatkan, kemudian dikelompokkan menjadi 11 sub tema, diantaranya: definisi dan sifat autentik asesmen foto berseri, perencanaan asesmen foto berseri, pelaksanaan asesmen foto berseri, pengumpulan data asesmen foto berseri, analisis dan penafsiran foto berseri, pelaporan asesmen foto berseri, kendala teknis, solusi dan dukungan, foto berseri menggambarkan perkembangan anak secara menyeluruh, mendukung perencanaan pembelajaran dan refleksi guru, meningkatkan

keterlibatan dan pemahaman orang tua, asesmen foto berseri menjadi rekomendasi untuk sekolah lain.

#### 4. Menentukan dan menamai tema

Setelah memastikan tema-tema yang telah terbentuk relevan dan konsisten, langkah berikutnya adalah memberi nama yang mencerminkan esensi serta makna dari masing-masing tema. Penamaan dilakukan dengan mempertimbangkan pertanyaan penelitian agar tema-tema tersebut selaras dengan tujuan penelitian. Misalnya: Perencanaan asesmen foto berseri, Pelaksanaan asesmen foto berseri masuk ke dalam tema implementasi asesmen foto berseri.

#### 5. Simpulan

Proses merangkum dan menyajikan hasil analisis dalam bentuk narasi deskriptif yang padat dan bermakna. Kesimpulan ditulis berdasarkan tema-tema yang telah ditemukan dan dikaitkan dengan tujuan serta rumusan masalah penelitian. Kutipan langsung dari partisipan juga digunakan untuk memperkuat temuan dan menjaga keaslian data.

### 3.7 Keabsahan Data

Salah satu proses penting dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif adalah memeriksa keabsahan data. Setelah data yang didapatkan di lapangan terkumpul maka harus dilaksanakan pemeriksaan keabsahan data yang bertujuan untuk mengetahui serta mengukur keakuratan data (Mekarisce, 2020). Adapun strategi yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan keabsahan data antara lain:

#### 1. Triangulasi

Triangulasi dalam hakikatnya adalah pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan & menganalisis data. Triangulasi memiliki tujuan mengecek kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian di lapangan (Sa'adah et al., 2022). Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, yaitu memverifikasi data melalui tiga metode berbeda yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dengan demikian, temuan dari wawancara saling menguatkan dengan hasil observasi dan studi dokumentasi begitu pula sebaliknya.

## 2. *Member Check*

*Member check* adalah proses pengecekan keabsahan data kembali yang diperoleh peneliti kepada sumber data, dengan tujuan agar informasi yang didapatkan dalam penelitian memiliki keakuratan (Mekarisce, 2020).

### 3.8 Isu Etik

Pada saat melakukan penelitian, tentunya peneliti harus memenuhi berbagai norma atau etika yang berlaku. Untuk menjaga hak, kepentingan, serta sensitivitas responden, maka peneliti menggunakan isu etik yang diuraikan oleh Putra et al. (2023), yaitu sebagai berikut:

#### 1. Menghormati dan Menghargai Partisipan

Seorang peneliti harus mempersiapkan formulir persetujuan penelitian atau *informed consent* untuk partisipan. Peneliti harus memperhatikan hak-hak partisipan salah satunya adalah hak untuk menentukan pilihan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun agar mendapatkan informasi yang jelas dan terbuka

#### 2. Menjaga Privasi dan Kerahasiaan Partisipan

Jika partisipan tidak berkenan untuk dipublikasikan maka peneliti dapat menggunakan *coding* atau inisial sehingga privasi partisipan tetap terjaga

#### 3. Adil dan Setara

Peneliti harus memperlakukan semua partisipan dengan baik sehingga partisipan tidak merasa ada ketimpangan dalam penelitian yang dilakukan baik antara peneliti dengan partisipan maupun dengan partisipan lainnya. Selain itu peneliti juga perlu memperhatikan risiko sosial, fisik maupun psikis

#### 4. Mempertimbangkan Dampak Positif dan Negatif

Peneliti harus melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan prosedur yang berlaku agar mendapat hasil yang maksimal bagi partisipan peneliti juga harus meminimalisir dampak negatif yang dapat merugikan partisipan.

### 3.9 Refleksi

Penelitian yang dilakukan di Kota Bandung merupakan hasil dari peneliti yang merupakan mahasiswi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) Universitas Pendidikan Indonesia, dimana sudut pandang peneliti

dilihat dalam konteks Pendidikan Anak Usia Dini yang terfokus untuk memperdalam pengetahuan serta pemahaman terkait implementasi asesmen foto berseri untuk penilaian perkembangan anak.